

KETERAMPILAN DRIBBLE BOLA BASKET PADA KU-18 DI HUMBLE BASKETBALL ACADEMY

Riris Rahmawaty; Nurhidayat, S.Pd., M.Or
Program Studi Pendidikan Jasmani,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi belum ada penelitian yang meneliti tentang keterampilan dribble bola basket pada ku-18 di Humble Basketball Academy. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dribble bola basket khususnya pada ku-18 di Humble basketball Academy. Berdasarkan hasil analisis deskriptif frekuensi data penelitian keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball academy, dari total 20 orang sampel yang diteliti, 3 orang sampel berada dalam interval ≥ 65 masuk kategori baik sekali dengan perolehan nilai sebesar 15%, 10 orang sample berada dalam interval 55 – 64 masuk kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 50%, 6 orang sample berada dalam interval 45 – 54 masuk kategori cukup dengan perolehan nilai sebesar 30%, dan 1 orang sample berada dalam interval 35 – 44 masuk kategori kurang dengan perolehan nilai sebesar 5 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada KU-18 di humble basketball academy masuk dalam kategori baik. Penelitian ini hanya mendeskripsikan tentang tingkat keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy.

Kata Kunci: Keterampilan, dribble, Bola Basket

Abstract

This research has been conducted since there has been no study of basketball dribble skills at the Humble Basketball Academy. Based on a descriptive analysis of the frequency data from a study on basketball dribbling skills at Humble Basketball Academy, it was found that out of the 20 samples examined, 3 samples scored ≥ 65 , indicating excellent performance with a score of 15%. Additionally, 10 samples scored between 55 and 64, indicating good performance with a score of 50%. Furthermore, 6 samples scored between 45 and 54, indicating satisfactory performance with a score of 30%. Finally, 1 sample scored between 35 and 44, indicating poor performance with a score of 5%. Therefore, it can be concluded that the research results for the KU-18 at Humble Basketball Academy fall under the category of good performance. This study specifically focused on assessing the level of basketball dribbling skills at the academy.

Keywords: Skill, dribble, Basketball.

1. PENDAHULUAN

Bola basket adalah jenis olahraga beregu dimana kemampuan individu sangat penting untuk mengimbangi permainan teman satu tim sehingga dapat mencetak angka terbanyak untuk memenangkan pertandingan. Dribbling atau menggiring bola adalah keterampilan dasar pertama yang harus dimiliki untuk bermain bola basket. Dribbling pada dasarnya adalah gerakan yang dilakukan sebagai upaya untuk mendekati ring lawan, kata Danny Kosasih (2008). Menurut Marta Dinata (2006)

“Kemampuan men-dribble bola dengan tangan lemah dan tangan kuat adalah kunci untuk meningkatkan permainan”. Untuk melindungi bola, jagalah agar posisi tubuh agar berada di antara bola dan lawan. Dengan kata lain, jika sedang men-dribble dengan sisi tangan yang lemah, maka lindungi dengan tubuh. Untuk kemahirannya dianjurkan dengan membiasakan keduanya, jadi yang lebih baik itu hendaknya seimbang dalam kekuatan menggiring dengan tangan kanan maupun tangan kiri. Agar dapat melakukan teknik dribbling bola basket dengan baik maka harus digunakan metode latihan yang tepat dan benar, dalam permainan bola basket ada berbagai macam metode latihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan dribbling bola basket. Seperti metode menggunakan tangan kanan dan kiri secara bergantian, lalu metode latihan dribbling bola basket menggunakan satu bola dengan latihan dribbling dua bola dengan cara men-dribble bola secara bersamaan.

Permainan bola basket merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat terutama kalangan menengah ke atas, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, permainan bola basket dapat dimainkan oleh semua kalangan masyarakat. Olahraga bola basket bukan hanya untuk mendapatkan kesehatan, melainkan dapat menjadi sarana rekreasi, pendidikan, dan juga prestasi. Permainan bola basket dapat dilakukan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Olahraga tersebut dimainkan oleh dua tim/regu, yang masing-masing regu berjumlah 5 orang pemain. Permainan bola basket dimainkan dengan memasukkan bola ke ring lawan untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya agar menjadi pemenang dan dimainkan selama 10 menit sebanyak 4 quarter. Sedangkan ukuran lapangan bola basket menurut FIBA yaitu panjang 28 meter, lebar 15 meter, dan tinggi ring 3,05 meter. Dribbling merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola basket yang pertama diajarkan untuk seorang pemula dan harus dikuasai oleh seorang pemain basket. Dalam bola basket, dribbling adalah keterampilan dasar yang melibatkan memukul bola secara ritmis. Sangat penting bagi pemain basket untuk menguasai keterampilan motorik ini agar dapat bergerak bebas di lapangan. Namun, dalam situasi olahraga kompetitif, dribbling dapat menjadi tantangan karena berbagai faktor internal dan eksternal, seperti koordinasi lengan dan posisi rekan tim dan pertahanan. Untuk menghindari pertahanan, pemain yang terampil harus memiliki koordinasi lengan yang tepat dan dapat menggerakkan bola dengan kecepatan yang berbeda.

Sebuah pembinaan dapat dikatakan baik apabila memiliki tahap yang berjenjang dan berkesinambungan dengan prestasi yang baik dengan tingkat proses usaha dan kemauan atlet yang tinggi, jadi dimulainya dari mulai tahap penyeleksian yang ketat dan akurat pelaksanaan program latihan yang sesuai dan juga pemberian evaluasi di setiap selesai melaksanakan program latihan dengan secara berkala dalam implementasi pembinaan prestasi olahraga secara berjenjang (Syahroni dkk, 2019). Pembinaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk

tujuan mencapai hasil yang maksimal atau mendapatkan hasil yang lebih baik (Pusat Bahasa Kemendikbud, 2016). Dalam kompetisi bola basket terdapat beberapa kelompok umur yang dikompetisikan, salah satunya KU-18 yang saat ini terdapat banyak peminatnya. Karena hal tersebut maka banyaknya kompetisi yang diselenggarakan pada KU-18 sehingga persaingan dalam KU tersebut semakin kompetitif juga.

Pembinaan yaitu salah satu wadah yang disediakan sekolah untuk mengembangkan potensi-potensi anak di kegiatan-kegiatan tertentu utamanya pada ekstrakurikuler (Syakir, dkk, 2017). Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa dari sekolah juga dapat dilakukannya pembinaan dalam kegiatan-kegiatan tertentu misalnya kegiatan olahraga pada semua cabang olahraga dan semuanya diperlukan persiapan yang matang dan terencana agar tujuannya bisa tercapai serta bisa ditingkatkan dengan bergantinya regenerasi pada tim dengan formasi yang baru. Seiring dengan perkembangan permainan bola basket dan peminatnya maka banyak bermunculan klub atau akademi basket, salah satunya yaitu Humble Basketball Academy di Kota Solo yang juga ikut meramaikan serta turut membina generasi basket khususnya untuk Kota Solo. Di Humble Basketball Academy terdapat beberapa KU yaitu KU- 9, KU-12, KU-14, KU-16, dan KU-18 baik putra maupun putri. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat latihan siswa KU-18 di Humble Basketball Academy, keterampilan siswa KU-18 masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari gerakan mereka yang masih kurang, dari segi power, tempo secara ritmis, serta vision pada saat melakukan dribble terutama saat game. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka peneliti memilih judul penelitian “Keterampilan Dribble Bola Basket Pada KU-18 Di Humble Basketball Academy”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dimana didalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan situasi yang sedang terjadi waktu ini tentang keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy. Dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy. Metode yang dipergunakan pada penelitian ini ialah metode survei dengan tes dan pengukuran untuk memperoleh data yang nyata. Tes dan pengukuran yang digunakan dari buku tes dan pengukuran olahraga (Nurhasan, 2011:243).

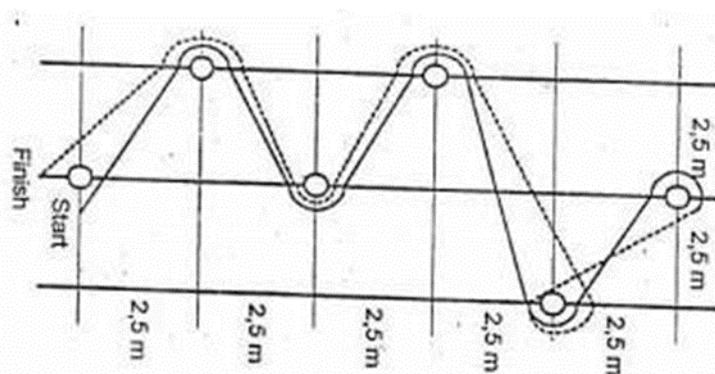
Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 Maret 2024 pukul 19.00 – selesai di SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakarta, Jl. Slamet Riyadi No. 94, Keprabon, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57131. Populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam Humble Basketball Academy yang berjumlah 359 siswa, yang

dimana KU-18 berjumlah 71 siswa. Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2018), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini mengambil sampel berjumlah 20 siswa KU-18, dengan syarat: (1) Tergabung dalam Humble Basketball Academy kelas advance, (2) Berusia antara 16-18 tahun pada saat dilakukan penelitian.

Salah satu teknik dasar yang memerlukan pembinaan, pelatihan, dan pengajaran yang amat penting adalah teknik dribbling, karena teknik ini adalah salah satu teknik yang banyak menarik fokus perhatian serta dijadikan langkah awal untuk menjalankan pertandingan. Kemampuan dribbling bola basket dan menangani bola dalam berbagai situasi adalah keterampilan penting bagi pemain muda untuk berkembang. Bahkan, dribbling adalah keterampilan pertama bahwa pemain harus bekerja untuk mengembangkan.

Dalam dribbling dibutuhkan koordinasi yang baik antara mata untuk melihat arah dan tangan untuk mengendalikan bola, sehingga bola bisa terarah dan terkontrol dengan baik. Selain itu dalam dribbling perlu adanya komponen agility atau kelincahan dimana pergerakan cepat pemain saat mereka menyerang maupun saat dalam keadaan dijaga oleh lawan. Kebiasaan buruk pemain melakukan dribble ditempat seklai atau dua kali adalah kebiasaan buruk, penggunaan dribble harus mempunyai tujuan yang jelas, paling tidak dribble mampu merubah arah pergerakan defender.

Instrumen penelitian adalah salah satu alat atau cara yang dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan data. Menurut Arikunto (2013) instrumen penelitian merupakan fasilitas atau media yang digunakan oleh para peneliti dalam proses memperoleh data agar menjadi lebih baik dan lebih mudah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran yaitu tes menggiring bola dari Nurhasan.



Gambar 1. Route dribbling bola basket

Sumber: (Nurhasan, 2000: 176)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci (Sugiyono, 2018). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dengan metode tes dan pengukuran yang hasilnya akan dicatat dan di analisis dalam bentuk persentase. Display data merupakan cara penyajian suatu data (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Mengecek kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik kuantitatif dengan persentase, yaitu data dari tes yang telah diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan persentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N= jumlah frekuensi/banyaknya individu

P= angka persentase

Kriteria nilai hasil tes keterampilan dribble bola basket pada penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Skor standar tes bola basket STO

Skor Standar	<i>Dribble</i> (waktu)	Skor Standar	<i>Dribble</i> (waktu)	Skor Standar	<i>Dribble</i> (waktu)
80	9.0 – 9.1	60	13.0 – 13.1	40	17.0 – 17.1
79	9.2 – 9.3	59	13.2 – 13.3	39	17.2 – 17.3
78	9.4 – 9.5	58	13.4 – 13.5	38	17.4 – 17.5
77	9.6 – 9.7	57	13.6 – 13.7	37	17.6 – 17.7
76	9.8 – 9.9	56	13.8 – 13.9	36	17.8 – 17.9
75	10.0 – 10.1	55	14.0 – 14.1	35	18.0 – 18.1
74	10.2 – 10.3	54	14.2 – 14.3	34	18.2 – 18.3
73	10.4 – 10.5	53	14.4 – 14.5	33	18.4 – 18.5
72	10.6 – 10.7	52	14.6 – 14.7	32	18.6 – 18.7
71	10.8 – 10.9	51	14.8 – 14.9	31	18.8 – 18.9
70	11.0 – 11.1	50	15.0 – 15.1	30	19.0 – 19.1
69	11.2 – 11.3	49	15.2 – 15.3	29	19.2 – 19.3
68	11.4 – 11.5	48	15.4 – 15.5	28	19.4 – 19.5
67	11.6 – 11.7	47	15.6 – 15.7	27	19.6 – 19.7
66	11.8 – 11.9	46	15.8 – 15.9	26	19.8 – 19.9
65	12.0 – 12.1	45	16.0 – 16.1	25	20.0 – 20.1

64	12.2 – 12.3	44	16.2 – 16.3	24	20.2 – 20.3
63	12.4 – 12.5	43	16.4 – 16.5	23	20.4 – 20.5
62	12.6 – 12.7	42	16.6 – 16.7	22	20.6 – 20.7
61	12.8 – 12.9	41	16.8 – 16.9	21	20.8 – 20.9
				20	21.0 – 21.1

Tabel 2. norma penilaian dribble

Kategori	Kode	Skor Baku
Baik Sekali	A	65 ke atas
Baik	B	55 – 64
Cukup	C	45 – 54
Kurang	D	35 – 44
Kurang Sekali	E	34 ke bawah

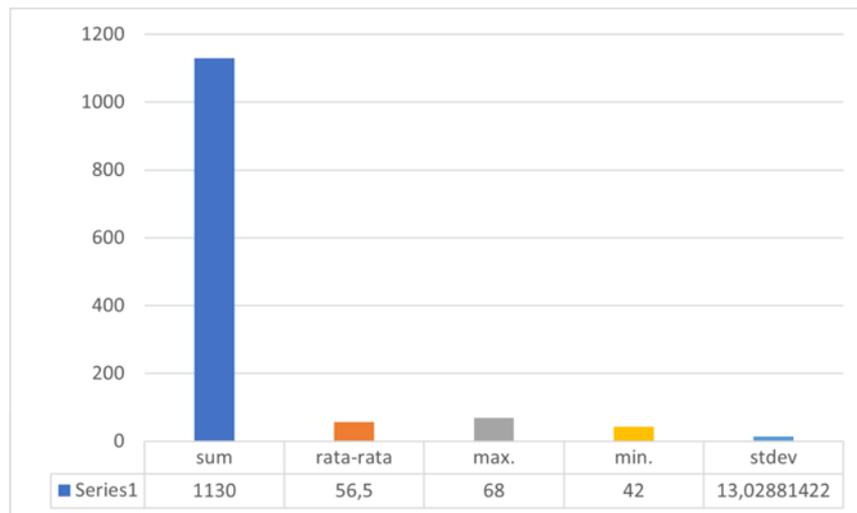
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan pengukuran dengan menggunakan instrument tes dari Nurhasan. Data penelitian yang berasal dari hasil tes keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy ini kemudian diolah menggunakan analisis statistic kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy yang dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi hasil analisis deskripsi tes keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy

Statistik	<i>Dribble</i>
Jumlah sampel	20
Rerata	56,5
Standar deviasi	13,02
Rentang	26
Nilai maksimal	68
Nilai minimal	42
Jumlah total	1.130

Berdasarkan tabel tentang rekapitulasi hasil analisis data penelitian dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy, dari 20 sampel diperoleh rerata nilai sebesar 56,5, standar deviasi 13,02, rentang nilai sebesar 26, nilai maksimal 68, nilai minimal 42, sedangkan jumlah total diperoleh nilai sebesar 1.130.



Gambar 2. Histogram Analisis Deskripsi pada tes keterampilan dribble pada KU-18 di Humble Basketball Academy

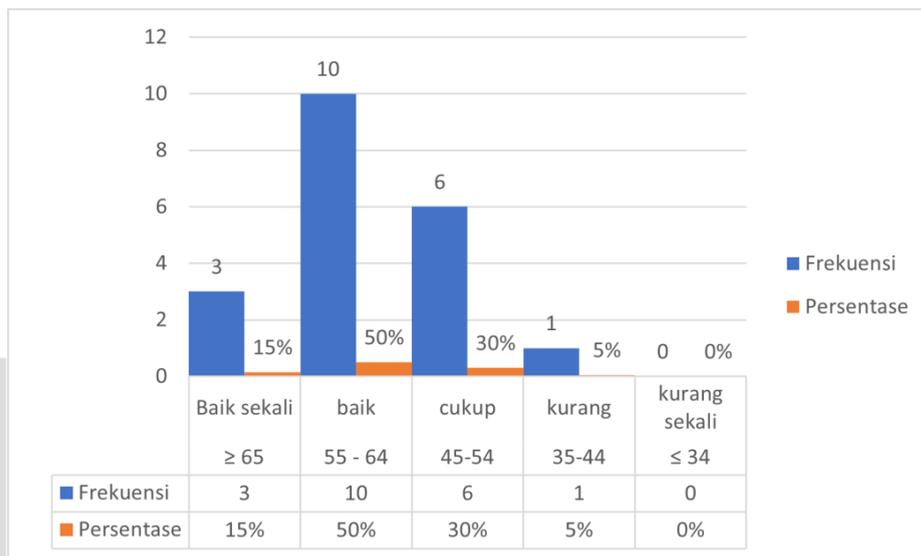
Hasil analisis deskriptif data penelitian dribble bola basket pada penelitian ini dibagi menjadi lima kategori yaitu: baik sekali (≥ 65), baik ($55 - 64$), cukup ($45 - 54$), kurang ($35 - 44$), kurang sekali (≤ 34). Adapun hasil rekapitulasi deskriptif frekuensi dribble bola basket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. rekapitulasi hasil analisis deskriptif keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di humble Basketball Academy

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 65	Baik Sekali	3	15%
2	$55 - 64$	Baik	10	50%
3	$45 - 54$	Cukup	6	30%
4	$35 - 44$	Kurang	1	5%
5	≤ 34	Kurang Sekali	0	0%
Total			20	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang rekapitulasi hasil analisis deskriptif frekuensi data penelitian dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy dari total 20 orang sampel yang diteliti, 3 orang sampel berada dalam interval ≥ 65 masuk kategori baik sekali dengan perolehan nilai

sebesar 15%, 10 orang sampel berada dalam interval 55 – 64 masuk kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 50%, 6 orang sampel berada dalam interval 45 – 54 masuk kategori cukup dengan perolehan nilai sebesar 30%, dan 1 orang sampel berada dalam interval 35 – 44 masuk kategori kurang dengan perolehan nilai sebesar 5 %. Untuk memperkuat hasil analisis data dapat dilihat pada histogram berikut.



Gambar 3. Histogram Analisis deskripsi pada keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy

Berdasarkan hasil analisis deskriptif frekuensi data penelitian tentang keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy, dapat diuraikan bahwa analisis keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy, dari total 20 orang sampel yang diteliti, 3 orang sampel berada dalam interval ≥ 65 masuk kategori baik sekali dengan perolehan nilai sebesar 15%, 10 orang sampel berada dalam interval 55 – 64 masuk kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 50%, 6 orang sampel berada dalam interval 45 – 54 masuk kategori cukup dengan perolehan nilai sebesar 30%, dan 1 orang sampel berada dalam interval 35 – 44 masuk kategori kurang dengan perolehan nilai sebesar 5 %.

Berdasarkan norma keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di humble basketball academy menunjukkan bahwa, yang memiliki kategori baik sekali dan baik berjumlah 13 sampel. Sedangkan 7 lainnya masuk dalam kategori cukup dan kurang. Rata-rata yang diperoleh dari data hasil penelitian adalah sebesar 56,5. Hal ini menggambarkan bahwa dengan nilai rata-rata diatas, tingkat keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di humble basketball academy termasuk dalam kategori baik.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya yaitu dalam proses pengambilan data. Faktor dari dalam diri individu (sampel), seperti kondisi tubuh, faktor

psikologis, dan faktor lainnya yang menyebabkan kurang maksimal dalam mengikuti penelitian keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis deskriptif frekuensi data penelitian keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball academy, dari total 20 orang sampel yang diteliti, 3 orang sampel berada dalam interval ≥ 65 masuk kategori baik sekali dengan perolehan nilai sebesar 15%, 10 orang sampel berada dalam interval 55 – 64 masuk kategori baik dengan perolehan nilai sebesar 50%, 6 orang sampel berada dalam interval 45 – 54 masuk kategori cukup dengan perolehan nilai sebesar 30%, dan 1 orang sampel berada dalam interval 35 – 44 masuk kategori kurang dengan perolehan nilai sebesar 5 %, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada KU-18 di humble basketball academy masuk dalam kategori baik. Penelitian ini hanya mendeskripsikan tentang tingkat keterampilan dribble bola basket pada KU-18 di Humble Basketball Academy.

Penelitian ini berimplikasi pada humble basketball academy. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar sebagai bahan evaluasi bagi coaching staff maupun bagi atlet untuk meningkatkan keterampilan dribble bola basket yang efektif dan efisien. Bagi atlet yang masuk kategori baik sekali dapat memudahkan coaching dalam menerapkan strategi permainan. Sedangkan bagi atlet yang memiliki tingkat keterampilan dalam kategori cukup sampai kurang bisa ditingkatkan oleh coaching melalui metode latihan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, I. I., & Fitroni, H. (2021.). Pembinaan Cabang Olahraga Bola Basket Pada Usia Dibawah 20 Tahun Di Jawa Timur.
- Amirullah. 2003. Alat Evaluasi Keterampilan. Jakarta: Diknas.
- Bahridah, P. (2021.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Motorik Dalam Pembelajaran.
- Sepdanius, E., Rifki, M., S., Komaini, A. (2019). Buku Tes Dan Pengukuran. Depok. Raja Grafindo Persada.
- Nurhasan. (2000). Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga Dr. Nurhasan Mpd. Bandung.
- Gamero, M. G., González-Espinosa, S., Ibáñez, S. J., & Feu, S. (2023). Instrument For Measurement Of Declarative And Procedural Knowledge In Basketball | Instrumento De Medición Del Conocimiento Declarativo Y Procedimental En El Baloncesto Escolar. *Revista Internacional De Medicina Y Ciencias De La Actividad Fisica Y Del Deporte*, 23(89), 137–169. <https://doi.org/10.15366/Rimcafd2022.89.011>
- Hapsari, A., Eri, Dwikusworo, P., & Hidayah, T. (2013). 6 Jssf 2 (1) (2013) Status Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Club Nbc (Ngaliyen Basketball Center) Kota Semarang Info Artikel Sejarah Artikel: Diterima Februari 2013 Disetujui Maret 2013 Dipublikasikan April 2013. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>

- Kurnia Stkip Pasundan, D. (2016). Keterampilan Dribbling Bola Basket. In Jo (Vol.2,Issue1).
[Http://Jurnalolahraga.Stkipasundan.Ac.Id/Index.Php/Jurnalolahraga](http://Jurnalolahraga.Stkipasundan.Ac.Id/Index.Php/Jurnalolahraga).
- Nurhasan. 2001. Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Prinsip-Prinsip Penerapannya.
Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga
- Olahraga, J. P. (2022). Pengaruh Kelincahan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler Smp Negeri 3 Belo Samsudin Stkip Taman Siswa Bima. 12(1).
- Park, J., & Jeong, J. (2023). Dribble Accuracy And Arm Coordination Pattern According To Motor Expertise And Tempo. International Journal Of Environmental Research And Public Health, 20(10). <https://doi.org/10.3390/Ijerph20105788>
- Penelitian Kuantitatif, M., Kombinasi, Dan, Setiawan Badan Riset Dan Inovasi Nasional, J., Damanik, D., & Gadjah Mada, U. (n.d.). Santalia Banne.
<https://www.researchgate.net/publication/363094958>
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Ke-2. Edited By M. Dr.Ir.Sutopo.S.Pd. Bandung: Alfabeta.
- Tingkat Keterampilan Dasar Bola Basket Peserta Esktrakurikuler Bola Basket Smp N 1 Karangasambung Kabupaten Kebumen. (n.d.).
- Utomo, N. P., & Indarto, P. (2021). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dalam Sepak Bola. 4(2).

